

ABSTRAK

Lilik Hanifia, 2023, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Living Values Education (LVE) di SDN Kaduara Barat 1 Pamekasan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing, Ahmad Fawaid, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, LVE

Penerapan pendidikan karakter sangat penting khususnya pada pendidikan mulai dari usia prasekolah sampai sekolah dasar, karena siswa kini memerlukan pendidikan moral yang mampu menyampaikan prinsip-prinsip abstrak, gambaran baik dan buruk untuk mengatasi masalah sikap dan perilaku dalam pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus penelitian yang menjadi pokok bahasan, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education (LVE)* di SDN Kaduara Barat 1 Pamekasan, *kedua*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education (LVE)* di SDN Kaduara Barat 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Informannya kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education (LVE)* dilakukan melalui: 1) kegiatan pembelajaran, di dalam pembelajaran guru bukan hanya menyampaikan materi, melainkan juga harus mengembangkan karakter pada peserta didik. Dimana guru harus mencontohkan hal yang baik yang dapat ditiru oleh peserta didik. 2) Pembiasaan rutin yang dilakukan di SDN Kaduara Barat 1 Pamekasan meliputi: membaca surah yasin setiap pagi sebelum masuk, membaca surah-surah pendek, melakukan upacara bendera setiap hari senin, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, melakukan hafalan juz 30, dan juga bekerjasama melakukan piket kelas. 3) Pembiasaan spontan seperti membiasakan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), saling menghargai teman, saling mengingatkan ketika ada teman yang membuat kesalahan. 4) Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, al-banjari, dan drumband. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui *Living Values Education (LVE)* di SDN Kaduara Barat 1 Pamekasan yaitu ada beberapa hal. Untuk faktor pendukung yaitu: 1) Para guru yang ada di sekolah, 2) Pembiasaan rutin yang dilakukan di sekolah seperti membaca yasin setiap pagi, membaca surah-surah pendek, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, dan sebagainya, 3) Pembiasaan spontan, seperti budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), saling menghargai teman, saling mengingatkan teman apabila berbuat kesalahan, 4) KABARWAN BERTARI (Kaduara Barat 1 Berbasis Tahfid Mandiri dan Bersaing) yang merupakan program unggulan di SDN Kaduara Barat 1 Pamekasan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: 1) Faktor lingkungan, 2) Faktor keluarga, 3) Kurang

memadukan antara penerapan yang ada disekolah dengan kebiasaan yang ada di rumah.